

ABSTRACT

Income smoothing (income smoothing) is defined as a method used by management to reduce fluctuations in earnings, reported good e cara artificial (via the method of accounting) and real (through the transaction method). The income smoothing has been considered as an act common. Income smoothing done by managers to reduce flukuasi of earnings reported and increase the ability of investors to forecast future cash flows that will datang.

The purpose of this study is to empirically examine the influence of Effect Size Companies, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Profitability on income smoothing manufacturing company listed on the Stock Exchange (Stock Exchange Indonesia) in the year 2012 to 2014 as many as 150 companies. The samples in this study do porpsive sampling. Medium samples taken as many as 77 companies. The analysis tool used is the Logistic Regression (Logistic Regression).

Based on the research results can be concluded: the size of the company's significant positive effect on income smoothing, this is evidenced by the value of regression coefficient of 0.008 and a significance of 0.024 which significance value <0.05 . Thus H1 accepted. Net profit margin is not significant negative effect on income smoothing, this is evidenced by the value of the coefficient regersi significance of 0.107 -10.197 where a significance value > 0.05 . Thus H2 is rejected. Debt to equity ratio significantly negative influence on income smoothing, this is evidenced by regersi coefficient value of -0.125 and a significance value of 0.041 where the significance value <0.05 . Thus H3 received. the company's profitability significantly negative influence on income smoothing, this is evidenced by the value of regression coefficient of -3.554 and a significance value of 0.024 where the significance value <0.05 . Thus H4 received.

Keywords: PengaruhUkuran Companies, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Profitability and earnings smoothing.

ABSTRAK

Perataan laba (*income smoothing*) di definisikan sebagai cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang di laporkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara real (melalui metode transaksi). Tindakan perataan laba telah di anggap sebagai tindakan yang umum dilakukan. Perataan laba di lakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang di laporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Profitabilitas terhadap perataan laba perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (*Bursa Efek Indonesia*) pada tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 150 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini di lakukan secara purposive sampling. Sampel yang di ambil sebanyak 77 perusahaan. Alat analisis yang di gunakan adalah Regresi Logistik (*Logistic Regression*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan : ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dan signifikansi sebesar 0,024 dimana nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian **H1** di terima. Margin laba bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perataan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,197 signifikansi sebesar 0,107 dimana nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian **H2** di tolak. Hutang terhadap ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,125 dan nilai signifikansi sebesar 0,041 dimana nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian **H3** di terima. Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,554 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 dimana nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian **H4** di terima.

Kata Kunci : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, dan Perataan laba.